
The Effect of Green Accounting, Company Size, and Profitability on Stock Prices**Pengaruh *Green Accounting*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham****Oleh:****Alpia Aliana L^{1*)}**¹⁾ *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti – Indonesia*Email: alpiliana15@gmail.com^{1*)}* *Korespondensi*

RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk: 18 Desember 2024

Artikel Diterima: 09 Februari 2025

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of green accounting, company size, and profitability on stock prices of companies in the Energy, Transportation, and Logistics sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2021-2023. The green accounting variable is measured using the dummy method, company size is proxied by total assets, and profitability is measured using Return on Equity (ROE). The research data is obtained through published financial statements and analyzed using the panel data regression method. The results indicate that green accounting and profitability have a significant positive effect on stock prices, while company size has an insignificant effect. These findings suggest that the implementation of green accounting and profitability levels are important factors considered by investors in making investment decisions.

Keywords: *Green Accounting, Company Size, Profitability, and Stock Price.***ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *green accounting*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan sektor Energi, Transportasi, dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023. Variabel *green accounting* diukur menggunakan metode *dummy*, ukuran perusahaan diproksikan dengan total aset, dan profitabilitas diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE). Data penelitian diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan dan dianalisis menggunakan metode regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *green accounting* dan profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sementara ukuran perusahaan memberikan pengaruh yang tidak signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan *green accounting* dan tingkat profitabilitas menjadi faktor penting yang dipertimbangkan investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Kata kunci: *Green Accounting, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Harga Saham*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi global dalam beberapa dekade terakhir telah memunculkan sejumlah isu lingkungan yang semakin mendesak, di antaranya adalah pemanasan global, yang kini menjadi perhatian utama di tingkat internasional. Pemanasan global, yang dipicu oleh peningkatan konsentrasi gas rumah kaca di atmosfer, berdampak luas terhadap berbagai aspek kehidupan, mulai dari perubahan pola cuaca, kenaikan permukaan air laut, hingga bencana alam seperti banjir bandang, kekeringan panjang, dan kebakaran hutan yang semakin sering terjadi. Isu ini tidak hanya mempengaruhi sektor lingkungan, tetapi juga menimbulkan dampak signifikan bagi perekonomian global, dengan banyak negara yang terpaksa menghadapi kerugian besar akibat bencana alam yang semakin intens. Indonesia, sebagai salah satu negara dengan populasi terbesar di dunia, juga turut merasakan dampak dari pemanasan global ini, baik dalam aspek sosial, ekonomi, maupun lingkungan. Ketergantungan pada energi fosil, khususnya batu bara, dan aktivitas deforestasi yang masih tinggi, menjadikan Indonesia salah satu negara penghasil emisi karbon terbesar di dunia, yang semakin memperburuk situasi pemanasan global. Dalam konteks ini, isu perubahan iklim dan upaya mitigasinya menjadi semakin relevan dan menjadi salah satu prioritas dalam agenda pembangunan global.

Seiring dengan meningkatnya kesadaran tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, perusahaan-perusahaan di berbagai sektor mulai melihat bahwa penerapan konsep akuntansi yang mendukung keberlanjutan, seperti *green accounting*, bukan lagi pilihan, tetapi suatu kewajiban. *Green accounting* bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai dampak kegiatan operasional perusahaan terhadap lingkungan, serta bagaimana perusahaan mengelola dan memitigasi dampak tersebut. Dengan memanfaatkan *green accounting*, perusahaan diharapkan dapat menyajikan informasi yang transparan mengenai upaya mereka dalam melestarikan lingkungan, serta bagaimana keberlanjutan menjadi bagian dari strategi bisnis mereka. Hal ini tidak hanya bermanfaat bagi pengelolaan perusahaan itu sendiri, tetapi juga memberikan sinyal positif bagi investor yang kini semakin memperhatikan kinerja keberlanjutan perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi mereka. Mengingat semakin banyaknya investor yang mengedepankan faktor lingkungan dalam memilih perusahaan yang akan mereka danai, penerapan *green accounting* menjadi penting sebagai langkah untuk meningkatkan kepercayaan publik dan pemangku kepentingan lainnya, yang pada gilirannya berpotensi meningkatkan harga saham perusahaan.

Di sisi lain, ukuran perusahaan juga memiliki peran yang signifikan dalam memengaruhi harga saham. Perusahaan besar, terutama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), umumnya lebih mudah diakses oleh investor karena memiliki reputasi yang lebih kuat dan kapasitas operasional yang lebih stabil. Di tengah

ketidakpastian ekonomi global yang dipicu oleh berbagai faktor seperti resesi ekonomi, ketegangan geopolitik, dan krisis energi, perusahaan besar cenderung lebih mampu bertahan dan mengelola risiko dibandingkan perusahaan kecil atau menengah. Mereka memiliki sumber daya yang lebih besar untuk berinovasi, mengatasi tantangan ekonomi, serta mengelola dampak eksternal yang muncul akibat perubahan kondisi pasar global. Penelitian yang dilakukan oleh Melja et al. (2023) dan Pradanimas & Sucipto (2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham, karena investor lebih cenderung memilih perusahaan yang memiliki stabilitas dan ketahanan lebih tinggi terhadap krisis global.

Selain itu, profitabilitas merupakan faktor penting yang tidak bisa dipisahkan dalam analisis harga saham perusahaan. Dalam situasi ekonomi yang penuh ketidakpastian, profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu menghasilkan keuntungan yang stabil meskipun menghadapi tantangan eksternal yang besar. Investor cenderung lebih memilih perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi karena hal ini mencerminkan efisiensi dalam pengelolaan operasional dan keuangan perusahaan, serta kemampuan untuk memberikan imbal hasil yang positif. Profitabilitas yang baik juga seringkali menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki model bisnis yang tangguh dan mampu beradaptasi dengan perubahan pasar. Sari et al. (2024) dalam penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham, hasil yang juga didukung oleh penelitian Arsyandra & Primasatya (2024), yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan lebih menarik perhatian investor dan berpotensi mendapatkan valuasi yang lebih tinggi di pasar saham.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Green Accounting*, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada perusahaan Energi, Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021–2023.

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

2.1. Teori Sinyal dan Teori Legitimasi

Penelitian ini mengaitkan Teori Sinyal dan Teori Legitimasi dengan penerapan *green accounting*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas dalam mempengaruhi harga saham. Menurut Teori Sinyal (Spence, 1973), informasi terkait *green accounting* mencerminkan komitmen perusahaan terhadap lingkungan, sehingga memberikan sinyal positif kepada investor, dan meningkatkan kepercayaan mereka (Hardiyansah et al., 2021). Sementara itu, Teori Legitimasi menekankan bahwa perusahaan perlu menyesuaikan aktivitasnya dengan nilai sosial, seperti keberlanjutan lingkungan,

untuk memperkuat citra sebagai entitas yang bertanggung jawab dan menarik minat investor peduli lingkungan.

Selain itu, ukuran perusahaan dan profitabilitas turut memperkuat sinyal dan legitimasi perusahaan. Perusahaan besar dianggap lebih stabil, berdaya saing tinggi, dan mampu menjalankan inisiatif keberlanjutan yang relevan (Wardila et al., 2023). Profitabilitas yang tinggi juga memberikan sinyal positif terkait kinerja keuangan yang baik, sehingga meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor (Laynita Sari et al., 2024). Dengan demikian, penerapan *green accounting* ukuran perusahaan, dan profitabilitas dapat menarik investor sekaligus meningkatkan harga saham perusahaan.

2.2. Green Accounting

Green Accounting diukur dengan penerapan biaya lingkungan yang terdiri dari biaya pencegahan lingkungan, biaya deteksi lingkungan, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal. Biaya-biaya tersebut dapat berupa biaya tanggung jawab lingkungan, biaya pemulihan lingkungan, biaya pengolahan lingkungan, biaya rehabilitasi lingkungan, ataupun biaya provisi dalam laporan tahunan atau posisi keuangan. *Green accounting* diukur menggunakan variabel *dummy* (Rosaline dan Wuryani, 2020) yaitu:

- Nilai 0 digunakan untuk perusahaan yang tidak menerapkan unsur biaya lingkungan dalam laporan keuangannya.
- Nilai 1 digunakan untuk perusahaan yang menerapkan salah satu unsur biaya lingkungan dalam laporan keuangannya.

2.3. Ukuran Perusahaan

Sebuah perusahaan dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar. Ukuran perusahaan merupakan suatu skala untuk dapat menggolongkan sebuah perusahaan. Perusahaan dapat dikatakan memiliki ukuran besar atau kecil berdasarkan nilai total aset perusahaan, harga pasar saham, logaritma natural total aset dan cara lainnya yang dapat menjadi ukuran untuk mengukur ukuran perusahaan (Christavera & Jonnardi, 2023). Rumus yang digunakan untuk menghitung ukuran perusahaan adalah sebagai berikut : $Size = Ln(\text{Total Aset})$

2.4. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam mencari laba atau keuntungan. Tujuan dan manfaat dari profitabilitas dapat ditujukan bagi pemilik perusahaan, manajemen dan pihak lain yang memiliki hubungan dengan perusahaan maupun pihak yang diluar perusahaan (Christavera & Jonnardi, 2023). Variabel Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan Return on Equity (ROE). yang didapatkan dari rumus sebagai berikut:

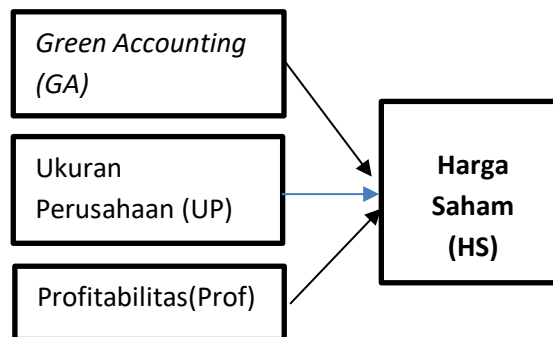
$$(ROE) = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}}$$

2.5. Harga Saham

Pada penelitian ini variabel dependennya adalah Harga Saham yang diukur menggunakan harga penutupan (*closing price*).

2.6. Rerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Gambar 1. Kerangka Penelitian

2.7. Pengembangan Hipotesis

2.7.1. Pengaruh *Green Accounting* terhadap Harga Saham

Green Accounting berperan penting dalam membangun citra positif perusahaan. Menurut Zulhaimi (2015), penerapan *Green Accounting* dapat menarik minat investor dan meningkatkan harga saham. Malla Avila (2022) menemukan pengaruh positif *Green Accounting* terhadap harga saham meskipun tidak signifikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *Green Accounting* memiliki potensi untuk berkontribusi positif terhadap citra perusahaan, yang berimplikasi pada pertumbuhan harga saham.

H1: *Green Accounting* berpengaruh positif terhadap harga saham.

2.7.2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham

Ukuran perusahaan sering kali dijadikan acuan untuk menentukan harga saham. Sukarno et al. (2020) dan Rahmatiah (2020) menunjukkan bahwa perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki harga saham lebih tinggi, walaupun Pradanimas & Sucipto (2022) tidak menemukan pengaruh signifikan. Ini menunjukkan relevansi ukuran perusahaan dalam analisis harga saham. Dengan demikian, ukuran perusahaan diharapkan dapat berkontribusi positif terhadap harga saham.

H2: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham.

2.7.3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan menjadi daya tarik bagi investor. Sembiring et al. (2023) serta Pradanimas & Sucipto

(2022) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, yang menunjukkan prospek yang baik bagi perusahaan. Dengan demikian, profitabilitas yang kuat diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan harga saham perusahaan.

H3: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, untuk analisis datanya aplikasi yang digunakan adalah *Eviews*. Metode yang dipakai adalah uji hipotesis heteroskedastisitas, multikolinearitas atau normalitas. Untuk membuktikan hipotesis digunakan tiga jenis uji diantaranya uji parsial, simultan dan koefisien determinasi.

Objek yang digunakan merupakan Perusahaan Energi, Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021–2023. Penelitian ini menggunakan laporan tahunan atau *annual report* di website resmi Bursa Efek Indonesia dan Website Perusahaan terkait. Sebanyak 125 perusahaan yang

menjadi populasi dalam penelitian ini tercatat pada Papan Utama. Papan Utama adalah papan pencatatan yang berisi saham-saham dari perusahaan besar dengan kinerja yang solid. Kriteria perusahaan yang sahamnya tercatat di Papan Utama meliputi:

1. Memiliki aset bersih $\geq$ Rp100 miliar,
2. Membukukan laba usaha dalam satu tahun terakhir,
3. Memiliki jumlah pemegang saham $\geq$ 1.000 pihak, dan
4. Harga saham perdana $\geq$ Rp100.

Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan Energi, Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023.
2. Perusahaan Energi, Transportasi dan Logistik kategori utama dalam papan pencatatan Bursa Efek Indonesia.
3. Perusahaan yang memberikan laporan keuangan secara menyeluruh.

Tabel 1. Sampel Penelitian

NO	Kriteria	Total
1	Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023	37
2	Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023	88
Total Populasi		125
3	Perusahaan Energi, Transportasi dan Logistik yang bukan kategori utama dalam papan pencatatan Bursa Efek Indonesia	(79)
Jumlah		46
Tahun 2021-2023		3 Tahun
Total Sampel (46 Perusahaan x 3 Tahun)		138

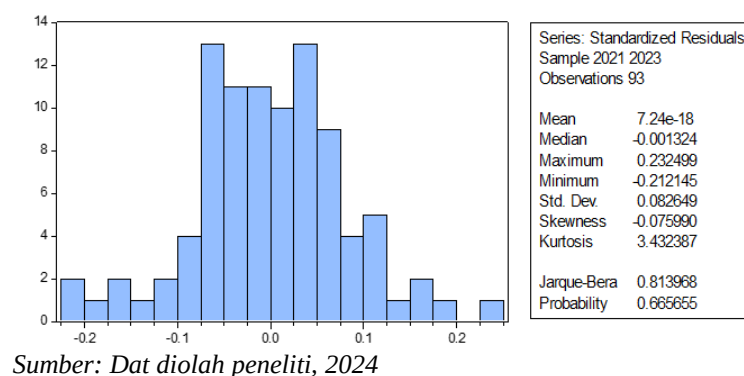
Sumber: Dat diolah peneliti, 2024

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel, dapat dilihat pada tabel 1. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 138. Penelitian ini memanfaatkan sumber data sekunder, yakni laporan keuangan sekaligus laporan keberlanjutan perusahaan tahun 2021-2023. Metode pengumpulan data yang diterapkan ialah dokumentasi yang dijalankan dengan mencari dan menghimpun *annual report* sekaligus *sustainability report* perusahaan yang telah ditetapkan sebagai sampel.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada model regresi untuk mengetahui apakah nilai residu berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah model yang memiliki residu yang terdistribusi secara normal. Uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual berdistribusi normal.



Gambar 2. Grafik Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menunjukkan p-value sebesar 0,665, yang lebih besar dari 0,05. Ini berarti tidak ada alasan untuk menolak hipotesis nol yang menyatakan bahwa data berdistribusi normal. Artinya, model berdistribusi normal dan tidak ada masalah dengan asumsi normalitas dalam data yang digunakan untuk analisis regresi.

4.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas (*multicollinearity test*) digunakan untuk mengidentifikasi apakah ada hubungan linear yang kuat antara dua atau lebih variabel independen. Ketika ada multikolinearitas yang tinggi, koefisien regresi bisa menjadi tidak stabil dan sulit diinterpretasikan. Oleh karena itu, penting untuk memeriksa multikolinearitas sebelum menarik kesimpulan dari model regresi.

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

	GA	UP	Prof
GA	1.000000	0.239055	-0.089407
UP	0.239055	1.000000	0.087677
Prof	-0.089407	0.087677	1.000000

Sumber: Data diolah oleh Peneliti, 2024

Tabel menunjukkan korelasi antara GA, UP, dan PROF sebagai berikut: GA dan UP Korelasi positif lemah (0,239), menunjukkan hubungan sedikit positif. GA dan PROF Korelasi negatif lemah (-0,089), menunjukkan hubungan sangat sedikit terbalik. UP dan PROF Korelasi positif sangat lemah (0,087), menunjukkan hubungan sangat sedikit positif. Nilai Korelasi antar variabel independen < 0,8 maka variabel tidak terdapat multikolinieritas.

4.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah varians dari residual (kesalahan) dalam model regresi bersifat konstan atau tidak. Dalam model regresi klasik, salah satu asumsi dasar adalah homoskedastisitas, yaitu varians dari error atau residual yang harus konstan di seluruh nilai variabel independen. Jika varians residual tidak konstan (terjadi heteroskedastisitas), maka model regresi akan menjadi tidak efisien dan dapat menyebabkan estimasi koefisien yang tidak konsisten.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.971963	0.820182	2.404299	0.0194
A	0.026899	0.027557	0.976108	0.3330
UP	-0.065601	0.028465	-2.304643	0.0247
Prof	-0.028250	0.040112	-0.704263	0.4840
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.610012	Mean dependent var		0.064369
Adjusted R-squared	0.391883	S.D. dependent var		0.051406
S.E. of regression	0.040087	Akaike info criterion		-3.319398
Sum squared resid	0.094812	Schwarz criterion		-2.393502
Log likelihood	188.3520	Hannan-Quinn criter.		-2.945548
F-statistic	2.796563	Durbin-Watson stat		3.299495
Prob(F-statistic)	0.000282			

Sumber: Data diolah oleh Peneliti, 2024

Nilai p variabel GA dan Prof $> 0,05$ jadi tidak terjadi heteroskedastisitas sedangkan UP $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas

4.4. Uji-F

Berikut hasil uji-F:

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	64.73107
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Data diolah oleh Peneliti, 2024

Hasil uji F menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan, dengan nilai F-statistic sebesar 64,73107 dan p-value 0,000000 yang sangat kecil (lebih kecil dari 0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa variabel-variabel independen yang digunakan dalam model, yaitu GA, UP, dan Prof, secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen HS. Dengan kata lain, hipotesis nol yang menyatakan bahwa semua koefisien regresi sama dengan nol dapat ditolak, dan model ini mampu menjelaskan hubungan yang signifikan antara variabel-variabel tersebut.

4.5. Uji-t

Berikut hasil uji-t:

Tabel 5. Hasil Uji t

Variable	t-Statistic	Prob.
	-	
GA	1.397918	0.1674
UP	4.053002	0.0002
Prof	2.719774	0.0086

Sumber: Data diolah oleh Peneliti, 2024

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel GA tidak signifikan dalam mempengaruhi HS, karena memiliki p-value 0,1674 yang lebih besar dari 0,05. Sementara itu, variabel UP dan Prof terbukti signifikan dengan p-value masing-masing 0,0002 dan 0,0086, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga keduanya berpengaruh secara signifikan terhadap HS. Selain itu, konstanta dalam model juga signifikan dengan p-value 0,0077. Dengan demikian, hanya GA yang tidak berkontribusi secara signifikan, sementara UP dan Prof memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

4.6. Uji R2

Berikut hasil uji R2:

Table 6. Hasil Uji R2

R-squared	0.973122
-----------	----------

Sumber: Data diolah oleh Peneliti, 2024

Hasil uji R-squared sebesar 0,9731 menunjukkan bahwa model regresi ini mampu menjelaskan sekitar 97,31% variasi dalam variabel dependen HS. Artinya, model ini memiliki tingkat kecocokan yang sangat tinggi, di mana sebagian besar perubahan dalam HS dapat dijelaskan oleh variabel independen (GA, UP, dan PROF) yang digunakan dalam model. Sisanya, yaitu 2,69%, mungkin dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak tercakup dalam model ini.

5. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dari hasil temuan analisis data dan uji hipotesis terhadap permasalahan yang diangkat, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan, variabel *green accounting*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen harga saham. Namun, secara parsial, *green accounting* (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham (HS), dengan p-value 0,1674 yang lebih besar dari 0,05. Ukuran perusahaan (X2) berpengaruh signifikan terhadap harga saham (HS), dengan p-value 0,0002 yang sangat kecil, menunjukkan pengaruh positif terhadap harga saham. Sementara itu, profitabilitas (X3) juga berpengaruh signifikan terhadap harga saham (HS), dengan p-value 0,0086 yang lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil analisis, dapat dikatakan bahwa *green accounting* yang diterapkan oleh perusahaan tidak secara langsung memberikan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham (HS) perusahaan. Meskipun ukuran perusahaan dan profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan, *green accounting* sendiri tidak menunjukkan kontribusi yang signifikan terhadap harga saham.

Secara keseluruhan, model ini dapat menjelaskan sebagian besar variasi dalam harga saham (HS), dengan R-squared sebesar 97,31%, namun ada faktor lain yang tidak tercakup dalam model ini yang mempengaruhi harga saham perusahaan.

5.2. Saran

Penelitian ini menganalisis pengaruh *Green Accounting*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap harga saham pada periode 2021-2023 dengan beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang dipublikasikan, sehingga tidak melibatkan data primer melalui wawancara atau observasi langsung. Hal ini dapat membatasi kedalaman analisis terkait praktik *Green Accounting* dan implementasinya di lapangan.

Kedua, pengukuran variabel *Green Accounting* menggunakan metode dummy mungkin belum sepenuhnya merefleksikan kompleksitas penerapan *Green Accounting* di setiap perusahaan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode pengukuran yang lebih komprehensif, seperti

pengungkapan kuantitatif atas biaya lingkungan atau indeks keberlanjutan perusahaan.

Ketiga, penelitian ini berfokus pada sektor Energi, Transportasi, dan Logistik yang mungkin memiliki karakteristik industri tertentu. Untuk generalisasi yang lebih baik, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel penelitian dengan memasukkan sektor industri lainnya atau memperpanjang periode pengamatan.

Selain itu, peneliti masa depan diharapkan untuk mengeksplorasi variabel lain yang relevan, seperti tingkat pengungkapan laporan keberlanjutan atau kebijakan lingkungan perusahaan, untuk memahami lebih dalam faktor-faktor yang memengaruhi harga saham. Hal ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas bagi investor dan perusahaan dalam pengambilan keputusan terkait investasi berkelanjutan.

DAFTAR REFERENSI

- Anggraini, F., & Mulyani, E. (2022). Pengaruh Informasi Akuntansi, Persepsi Risiko dan Citra Perusahaan dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 4(1), 25–39. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i1.486>
- Apriliani, L., Kadir, K., & Hifni, S. (2024). Sustainability Accounting: Nilai Perusahaan dan Carbon Emission Disclosure. *Gorontalo Accounting Journal*, 7(1), 91–102. <https://doi.org/10.32662/gaj.v7i1.3306>
- Arsyandra, M. P., & Primasatya, R. D. (2024). Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham. *Owner*, 8(1), 522–532. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1890>
- Fitrifatun, N., & Meirini, D. (2024). Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas : Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(3), 822–841. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v6i3.649>
- Hardiyansah, M., Agustini, A. T., & Purnamawati, I. (2021). The Effect of Carbon Emission Disclosure on Firm Value: Environmental Performance and Industrial Type. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(1), 123–133. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no1.123>
- Hettler, M., & Graf-Vlachy, L. (2024). Corporate scope 3 carbon emission reporting as an enabler of supply chain decarbonization: A systematic review and comprehensive research agenda. *Business Strategy and the Environment*, 33(2), 263–282. <https://doi.org/10.1002/bse.3486>
- Hutabarat, F. (2024). *Effect of Green Accounting , Leverage , Firm Size On Firm Value With Profitability As Intervening Variable Article history : Green Accounting ; Leverage ; Firm Size ; 1–25.*
- Kacperczyk, M., & Bolton, P. (2021). *Carbon Disclosure and the Cost of Capital 1 Patrick Bolton*. 885552, 1–52.
- Kotango, J., Jeandry, G., & Ali, I. M. A. (2024). Dampak Penerapan Green Accounting, Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 6(1), 86–102. <https://doi.org/10.24036/jea.v6i1.1443>
- Kumala, N., & Priantilianingtiasari, R. (2023). Pegaruh Green Accounting, CSR dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2022. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 776–795. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i2.4634>
- Kusumawati, B., & Setiawati, E. (2024). The Influence Of Profitability, Asset Structure, Company Size, And Corporate Governance On Stock Prices With Stock Returns As A Moderating Variable (Empirical Study Of Property And Real Estate Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange 2020-2022). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(1), 384–399. <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Ma, Z., & Fei, Z. (2024). Research on the Mechanism of the Carbon Emission Reduction Effect of Green Finance. *Sustainability (Switzerland)*, 16(7). <https://doi.org/10.3390/su16073087>
- Malla Avila, D. E. (2022). No Title מה את לראות קשה הכי. *הערים*, 8.5.2017, 2003–2005.
- Mayangsari, S., & Suwarno, T. E. (2023). Audit Report Quality, Sustainability and Profitability on Stock Price in Indonesia Securities. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 10(2), 193–202. <https://doi.org/10.25105/jmat.v10i2.15954>
- Melja, A., Murhaban, M., Mursidah, M., & Yusra, M. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 1(3), 332. <https://doi.org/10.29103/jam.v1i3.8722>
- Ngatimin, Suripto, & Rosini, I. (2023). Pengaruh Departemen Corporate Social Responsibility, Operasi Internasional, Konsentrasi Kepemilikan, Dan Umur Aset Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon Pada Emiten Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 4(2), 91–104.
- Nugraha, N. M., & Riyadhi, M. R. (2019). The effect of

- cash flows, company size, and profit on stock prices in SOE companies listed on Bei for the 2013-2017 period. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(7), 130–141.
- Oleo, U. H., Jagakarsa, U. T., Gorontalo, U. M., Kuning, U. L., & Pekalongan, U. (2024). *The Influence of Green Accounting And Corporate Social*. 2024(1), 1–7.
- Pradanimas, A., & Sucipto, A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Harga Saham dengan Nilai Perusahaan sebagai Variabel Intervening. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(1), 93. <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i1.788>
- Purwanti, T. (2021). Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perdagangan Go Public. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(02), 858. <https://doi.org/10.29040/jie.v5i2.2810>
- Rahmatiah, C. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, ROA, DER dan EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(3), 1–12.
- Ranting, A., & Bwarleling, T. H. (2024). *Southeast Asia's Top Three Carbon-Producing Nations: Carbon Emission Disclosure and Company Valuation*. 2(2020), 210–223. www.set.or.th
- Sandi, dwi prasetyo, & Dhiona, ayu nani. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Perkebunan Sub Sektor Kelapa Sawit Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesiaperiode 207-2019). *Accounting Global Journal*, 5(2), 1–23.
- Sekarini, L. A., & Setiadi, I. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Emisi Karbon Perusahaan (Stusi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(2), 83. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v19i2.8627>
- Sembiring, S., Mahendra, A., Shalini, W., & Sinaga, R. V. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bei Pada Masa Pandemi*. 9(2), 2715–8136.
- Setiabudhi, H. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Harga Saham Sebagai Variabel Mediasi. *AmaNU: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 5(1), 1–11. www.idx.co.id.
- Setyowati, R., & Lestari, W. D. (2024). *The Influence of Capital Structure and Firm Size on Financial Performance*. 8(April), 905–922. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-204-0_75
- Shah, F. M., & Khalidi, M. A. (2020). Determinants of Firm Value in Shariah Compliant Companies. *Market Forces Research Journal*, 15(1), 86–100. <https://kiet.edu.pk/marketforces/index.php/marketforces/article/view/409>
- Sulaiman, M. F., & Punawan, H. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei. *BALANCE Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 295. <https://doi.org/10.32502/jab.v2i2.1181>
- Triani, N., & Tarmidi, D. (2019). Firm Value: Impact of Investment Decisions, Funding Decisions and Dividend Policies. *International Journal of Academic Research in Accounting*, 9(2), 158–163. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v9-i2/6107>
- Widiantoro, D., & Khoirawati, N. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2018-2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 168–190. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.2968>
- Yuliandhari, W. S., Saraswati, R. S., & Rasid Safari, Z. M. (2023). Pengaruh Carbon Emission Disclosure, Eco-Efficiency dan Green Innovation Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 7(2), 1526–1539. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1301>
- Zulhaimi, H. (2015). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Peraih Penghargaan Industri Hijau Yang Listing Di BEI). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 603–616.